

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sejalan dengan kemajuan zaman yang semakin cepat, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik individu, maupun sebagai anggota masyarakat, bangsa dan negara. Lebih jauh lagi pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan dalam upaya meningkatkan kecerdasan dan kualitas manusia Indonesia. Hal ini tercantum dalam rumusan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam pasal 3 undang-undang No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

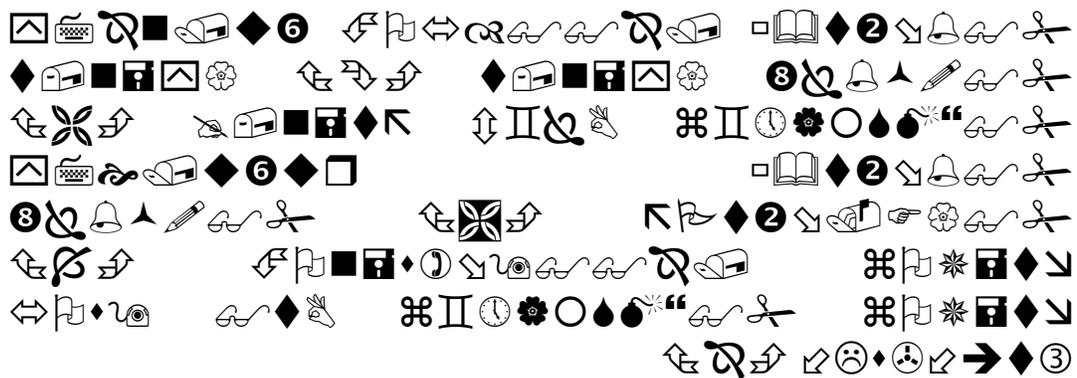
Berdasarkan rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka diselenggarakan pendidikan yang diharapkan mampu menciptakan manusia-manusia Indonesia yang berkualitas, mampu mengimbangi lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>1</sup> MPR. RI, *Undang-Undang No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung, Citra Umbara, 2003) , h. 7.

teknologi sekaligus mempunyai keimanan dan ketakwaan yang tangguh. karena dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi disertai keimanan dan ketakwaan yang kuat bangsa kita dapat sejajar dengan bangsa-bangsa lain yang lebih maju didunia .

Agama islam adalah agama yang mencintai ilmu pengetahuan yang didapat dengan jalan pendidikan. Oleh karena itu, agama islam memerintahkan umatnya supaya membaca, sebab menurut Saltut membaca itu adalah tangga kemuliaan dan jalan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.<sup>2</sup> Ini sesuai dengan firman Allah Swt surah Al-Alaq ayat 1- 5 yang berbunyi:



Dalam hal ini pulalah Pendidikan Agama Islam (PAI) pada semua jenjang pendidikan merupakan bagian integral dari program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan usaha dan membina peserta didik dalam memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran agama islam sehingga menjadi manusia yang bertaqwa dan warga negara yang baik. Mengingat betapa pentingnya bagi

<sup>2</sup> Muhammad Saltut, *Al Qur'an Membangun Masyarakat*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1996), h.73.



Tujuan menghafal Alquran adalah menjaga kemurnian isi kandungan Alquran itu sendiri dan juga merupakan suatu keharusan karena dalam melaksanakan sholat wajib, syarat didalamnya yaitu membaca surah atau ayat Alquran. Oleh karenanya menghafal surah pendek sudah harus ditanamkan sejak dini untuk bekal siswa dalam melaksanakan ibadahnya.

Karena keterbatasan yang ada di sekolah dan mungkin pluralnya masyarakat pada zaman sekarang, kemampuan menghafal Alquran menjadi terabaikan. Banyak orang tua murid hanya mengharapkan anaknya mempunyai kemampuan umum untuk jaminan masa depannya dari pada kemampuan keagamaan seperti menghafal Alquran. Hal ini perlu segera disikapi dengan menanamkan dengan cepat kepada siswa sejak dini agar mencintai menghafal Alquran.

Dengan menggunakan metode drill diharapkan dapat meningkatkan dan mengatasi masalah tersebut diatas. Karena tampak sekali bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam menghafal Alquran dengan perangkat yang ada dalam pembahasan pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan metode drill yaitu mengajar dengan memberikan latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa hingga memperoleh suatu keterampilan tertentu, dalam hal ini menghafal surah-surah pendek dengan fasih dan lancar.

Pembelajaran Alquran pada tingkat sekolah dasar diberikan sebagai upaya memahami tema yang terkandung dalam surah tentang berbagai tuntunan perilaku

kepribadian atau nilai-nilai keutamaan ibadah sebagaimana digariskan dalam akidah islam. Membaca Alquran merupakan ibadah mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS V SDN MARABAHAN BARU KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA.

Agar tidak jadi kesalahpahaman terhadap judul diatas, maka penulis memberikan penegasan judul dapat dijelaskan pada uraian berikut:

### **1. Meningkatkan**

Meningkatkan dapat diartikan sebagai suatu upaya atau proses yang dilakukan untuk mempertinggi kemampuan atau kualitas sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

### **2. Kemampuan**

Kemampuan berarti kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu terutama hal yang dikaitkan dalam kegiatan menghafal surah-surah pendek.

### **3. Surah-surah pendek**

Adalah surah-surah yang terdapat dalam Alquran yang terdiri dari beberapa ayat yang berkisar antara 1-10 ayat dalam satu surah. Surah-surah pendek tersebut diantaranya surah Al-Lahab dan Al-Kafirun.

#### **4. Metode Drill**

Suatu cara latihan berulang-ulang dimana siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan secara individu maupun kelompok.

### **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan fenomena yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa kondisi saat ini adalah:

1. Kecenderungan pembelajaran PAI monoton
2. Rendahnya prestasi siswa dalam kemampuan menghafal Alquran.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah metode Drill dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala terhadap hafalan surah Al-Lahab dan Al-Kafirun ?
2. Bagaimana sikap siswa kelas V SDN Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam menggunakan metode Drill ?

#### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengetahui sampai dimana permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap rendahnya kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek dalam Alquran seperti surah Al-Lahab dan Al-Kafirun, maka dilakukan tindakan kelas dengan menerapkan metode drill. Tindakan kelas dilaksanakan dikelas V SDN Marabahan Baru kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito kuala.

Tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan tahapan dari drill secara individu, drill secara berpasangan, dan drill secara berkelompok menghafal surah Al-Lahab dan Al-Kafirun sesuai harakat dan makhraj serta mengetahui isi pokok kandungan surah-surah tersebut.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Jika diterapkan metode drill, maka kemampuan menghafal surah-

surah pendek dalam Alquran seperti surah Al-Lahab dan Al-Kafirun pada siswa kelas V SDN Marabahan Baru kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala akan meningkat.

#### **F. Tujuan PTK**

1. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam tentang surah Al-Lahab dan Al-Kafirun pada siswa kelas V SDN Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui apakah metode Drill dapat meningkatkan siswa kelas V SDN Marabahan Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala terhadap kemampuan menghafal surah Al-Lahab dan Al-Kafirun.

#### **G. Manfaat PTK**

1. Kepada guru diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan perbandingan dalam memilih metode pembelajaran yang relevan, yaitu metode drill guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa diharapkan bermanfaat sebagai pengalaman belajar yang menarik melalui penerapan metode drill agar meningkatkan hasil belajar dan teknik-teknik terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek dalam Alquran.

3. Kepada kepala sekolah diharapkan bermanfaat sebagai upaya mempertimbangkan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui aktivitas belajar secara rutin.